

LAPORAN *TRACER STUDY*
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LULUSAN TAHUN 2022-2025



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Urgensi Penelitian.....	4
BAB II.....	5
KERANGKA TEORITIS.....	5
BAB III.....	7
METODE PENELITIAN.....	7
A. Metode Pengambilan Sampel.....	7
B. Konsep Dan Pengembangan Instrumen.....	8
C. Pengumpulan Data.....	8
D. Analisis Data dan Pelaporan.....	9
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. RESPON ALUMNI.....	32
1. Partisipan <i>Tracer Study</i>	32
2. Masa Tunggu, Cara Mendapatkan Pekerjaan, dan Deskripsi Pekerjaan.....	34
3. Relevansi Pendidikan dengan Bidang Pekerjaan.....	35
4. Saran untuk Penyelenggaraan Pendidikan di Jurusan.....	37
B. RESPON STAKEHOLDER.....	43
BAB V PENUTUP.....	51
REFERENSI.....	52
LAMPIRAN.....	54

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan *Tracer Study* Jurusan Pendidikan Agama Islam ini lulusan tahun 2022-2025. Kegiatan ini dapat terlaksana karena dukungan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, *Tracer Study* ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan disempunakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya masukan dan saran sehingga kedepannya kami dapat memperbaikinya dan melengkapi hal-hal yang belum telusuri. Kami berharap, semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif untuk pengembangan Jurusan Pendidikan Agama Islam secara khusus dan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon secara umum.

Cirebon, 30 Agustus 2025

Tim *Tracer Study* PAI

BAB I

PENDAHULUAN

Tracer Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengevaluasi proses penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di UIN Siber Syekh Nurjati. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan utama dari penyelenggaraan pendidikan Sarjana (S-1) Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon adalah untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakatnya; menguasai kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; menguasai ilmu-ilmu agama Islam yang menjadi basis kemampuan profesional ke-PAI-an; mampu berkomunikasi dengan Masyarakat dan Masyarakat profesional pada tataran nasional dan global, serta menjadi peneliti pemula dalam masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran PAI.

Penelusuran dan evaluasi berbagai kegiatan perkuliahan dan hal terkait lainnya sangat esensial untuk kepentingan jurusan PAI sebagai salah satu cara untuk perbaikan dan peningkatan kualitasnya. Oleh karenanya, melalui *Tracer Study* (TS) yang dilakukan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang akurat dan tepat untuk mengukur dan menelusuri lebih mendalam bagaimana Jurusan PAI UIN Siber Syekh Nurjati mempersiapkan lulusannya agar mampu mencapai visi dan misi dengan baik seperti menjadi pendidik Bahasa Inggris yang unggul dan terkemuka. Selain itu, mengacu pada visi dan misi insititusi serta tujuan pendidikan tinggi di Indonesia, sistem pengajaran dan pendidikan di jurusan ini juga juga bertujuan melahirkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang beriman, berakhlak mulia, profesional dan mampu bersaing di dunia kerja.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, perlu dilakukan *Tracer Study* agar keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT), terutama jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati, dalam memasuki dunia kerja dapat terus terpantau. Keberhasilan di dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati bagi masyarakat.

Peninjauan yang dilakukan secara berkala terhadap kurikulum serta kegiatan perkuliahan di lingkungan Jurusan PAI UIN Siber Syekh Nurjati dilakukan untuk memantau relevansi kegiatan perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja. Peninjauan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja ini dapat diperoleh melalui studi rekam jejak alumni (*Tracer Study*) yang sudah berkiprah di masyarakat serta melalui masukan dari para pengguna.

Dari pemaparan latar belakang di atas, studi rekam jejak alumni (*Tracer Study*) perlu dilakukan kembali untuk memperoleh umpan balik dari alumni dan pengguna terkini mengenai proses pembelajaran yang dijalani oleh alumni selama kuliah. Selain itu, melalui kegiatan ini pula dapat diperoleh masukan dari pengguna mengenai keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh alumni. Hasil dari penelitian ini dapat

menjadi bahan acuan bagi jurusan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai

dengan kebutuhan pengguna.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana relevansi keahlian yang mereka peroleh selama kuliah dengan pekerjaan mereka sekarang?
3. Bagaimana cara alumni memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus dari Jurusan Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana respons alumni terhadap proses pembelajaran selama mereka menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam?
5. Bagaimana respons pengguna terhadap kinerja dan keterampilan yang dimiliki alumni yang bekerja di tempat mereka?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengkaji profil lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Mengkaji relevansi keahlian yang mereka peroleh selama perkuliahan dengan pekerjaan mereka sekarang.
3. Mengkaji proses dan cara alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus dari Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Mengkaji respons alumni terhadap proses pembelajaran selama mereka menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Mengkaji respons pengguna terhadap kinerja dan keterampilan yang dimiliki alumni yang bekerja di tempat mereka.

C. Urgensi Penelitian

Selain tujuan, penelitian ini memiliki beberapa kontribusi positif dan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi acuan bagi jurusan dengan memiliki data yang akurat mengenai kondisi alumni setelah lulus kuliah untuk bahan evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Mengoptimalkan database alumni agar tersedia lebih lengkap dan mudah diakses.
3. Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran serta meningkatkan kualitas lulusan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Responden Researches*”, dan “*Follow-up Study*”. *Tracer Study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Saat ini *Tracer Study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, *Tracer Study* sering diartikan secara sempit sebagai syarat melakukan akreditasi semata oleh jurusan atau insititutsi. Padahal, Hasil yang yang diperoleh melalui *Tracer Studi* sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Syafiq dan Fikawati (2017) menyatakan bahwa tujuan dari *Tracer Study* adalah penelitian mengenai peralihan (transisi) dari dunia pendidikan ke dunia kerja. *Tracer Study* mencoba meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Fungsi lain dari *Tracer Study* adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang jenis dan keragaman profesi dan pekerjaan alumni. Selanjutnya, hasil dari *Tracer Studi* berguna untuk mendisain pelatihan untuk meningkatkan *employability* (kesiapan dan kemampuan alumni dalam memasuki dunia kerja).

Penelitian *Tracer Study* juga dilakukan untuk melacak keberadaan dan kiprah lulusan setelah menyelesaikan pendidikannya, terutama pada masa transisi memasuki dunia kerja. Maka, keberadaan *tracer study* bukan semata untuk memenuhi syarat akreditasi tapi juga mencerminkan tanggung jawab dan layanan UIN Siber Syekh Nurjati, Cirebon bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan.

Manfaat *tracer study* tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai

kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat “melongok” ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui tracer study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Syafiq dan Fikawati (2017: 7) menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan berkaitan dengan:

1. Informasi mengenai relevansi
2. Informasi mengenai evaluasi pendidikan
3. Informasi mengenai akuntabilitas bagi orang tua danpemingku kepentingan lainnya.
4. Memenuhi persyaratan akreditasi
5. Informasi mengenai situasi transisi dan dinamika kerja.

Konsep dan Pengembangan Instrumen melingkupi beberapa prinsip dasar penelitian ini, oleh karena itu perlu mempertimbangkan tentang: (1) Mendefinisikan tujuan survei; (2) Mendesain survei (menyeleksi lulusan yang menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan) (3) Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei; (4) Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan; (5) Membuat Kuesioner. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap-tahap pelaksanaan *tracer study* mencakup tiga tahapan seperti:

- (1) Konsep dan pengembangan instrumen,
- (2) Pengumpulan data, dan
- (3) Analisis data dan pelaporan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Schomburg dalam Syafiq dan Fikawati (2017) dalam setiap perencanaan studi ada sepuluh elemen kunci dalam desain *Tracer Study* yang harus dipertimbangkan yaitu: cakupan wilayah, bidang studi, jenis insititusi pendidikan, reputasi dan kualitas institusi pendidikan tinggi, ragam gelar akademik, jumlah institusi pendidikan, jumlah kohort, rentang waktu setelah lulus/wisuda, panjang kuesioner, metode pengumpulan data, sensus atau sampling dan online atau wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mempertibangkan beberapa aspek penting yang relevan sehingga fokus dan lokus disesuaikan untuk kebutuhan dan kepentingannya.

A. Metode Pengambilan Sampel

Sampel alumni UIN Siber Syekh Nurjati dilacak menggunakan angket disebarkan pada alumni dan angket yang disebarkan telah diisi (merekamengembalikan). Dalam studi penelusuran lulusan, penentuan target responden bisa berdasarkan survei terhadap populasi. Penentuan alumni yang disurvei merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan *Tracer Study*. Sampel alumni diperoleh melalui teknik *Convenience Sampling* atau *Accidental Sampling*. Teknik ini ditekankan pada teknik pengambilan sampel semata-mata memilih siapa saja yang dapat diraih pada saat survei dilakukan sebagai respondennya.

Pada penelitian *Tracer Study* ini responden dari penelitian adalah seluruh alumni S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun dari angkatan 2018-2021. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah lulusan antara tahun 2022-2025.

	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Survey tahun <u>2025</u>	√	√	√	√

B. Konsep Dan Pengembangan Instrumen

Selanjutnya, Syafiq dan Fikawati (2017: 35) menyatakan bahwa kuesioner merupakan tahapan penting dalam TS. Aspek-aspek mengenai pengembangan kuesioner seperti jenis pertanyaan tertutup atau terbuka, jumlah poin skala, urutan pertanyaan, layout kuesioner, dan surat pengantar. Selain itu, untuk kebutuhan penelitian Tracer Studi PAI UIN Siber Syekh Nurjati ini, penelitian fokus pada penjangkaran tanggapan-tanggapan terhadap dua kelompok yaitu:

1. Kuesioner terhadap lulusan meliputi tentang:
 - a. Identitas responden
 - b. Informasi pekerjaan
 - c. Saran terhadap Jurusan PAI
2. Kuesioner terhadap pengguna lulusan tentang:
 - a. Identitas responden
 - b. Penilaian terhadap lulusan
 - c. Saran terhadap Jurusan PAI

C. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun setelah tahapan mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner

Data yang dikumpulkan terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kumpulan keterangan dalam bentuk kata-kata yang merupakan hasil tanggapan dan pendapat para alumni dan pengguna terhadap instrumen yang dikembangkan. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan Kuesioner daring (Online) dengan menggunakan *googleform*.

Pengumpulan melalui kuesioner tersebut mencakup dua hal informasi penting dari para alumni jurusan PAI. Pertama, informasi terkait data lengkap alumni. Kedua, informasi tentang jenis pekerjaan dan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan jenis pekerjaan. Hal tersebut digali dengan menggunakan dengan menggunakan dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup.

Selain kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara langsung sebagian alumni yang bisa dihubungi dan bersedia untuk memberikan informasi lanjut sebagai bahan untuk memvalidasi data yang diperoleh dari kuesioner. Selain itu juga, untuk memperkuat data yang diperoleh dari alumni melalui kuesioner dan wawancara, peneliti juga melakukan *crosscheck* data kepada para pengguna lulusan PAI dengan mendistribusikan kuesioner terkait tanggapan dan respon *Stakeholder* tentang kemampuan, kompetensi alumni ketika bekerja di tempat kerja.

D. Analisis Data dan Pelaporan

Selanjutnya, langkah ketiga adalah melakukan analisis data dan pelaporan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan responden
2. Data entry dan data editing (quality control)
3. Analisis data Persiapan laporan hasil survey

Bagan Proses Pelaksanaan Kegiatan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

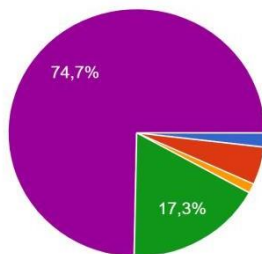
Pada bagian ini dipaparkan hasil dari *tracer study* yang dilakukan pada alumni jurusan PAI UIN Siber Syekh Nurjati di tahun 2025. Data dan informasi terkait outcome pembelajaran termasuk potret situasitransisi dari pendidikan tinggi ke dunia pasca-pendidikan tinggi terutama dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan dapat terlihat pada setiap bagian table di bawah ini. Hasil dari penelusuran Tracer Studi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

A. RESPON ALUMNI

1. Partisipan *Tracer Study*

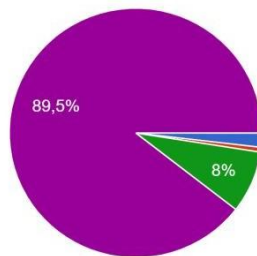
Salah satu kunci utama keberhasilan tracer study adalah tingkat partisipasi dari alumni. Penelitian tracer study Jurusan PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dilakukan untuk menjaring seluruh alumni antara tahun 2022-2025. Berdasarkan diagram di bawah ini, jumlah total partisipan adalah 162 yang bahkan diikuti dari angkatan 2018 hingga 2021.

Tahun Masuk
162 jawaban



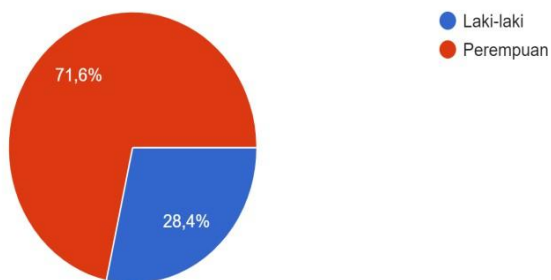
Sedangkan berdasarkan tahun lulus, lulusan terbanyak yang berpartisipasi adalah lulusan tahun 2024 sebanyak 145 orang atau 89,5%, 13 orang lulusan tahun 2025 atau 8,1%, 43 orang lulusan tahun 2023 atau 19,7%, 1 orang lulusan 2022 atau 0,6%, dan 3 orang dari lulusan tahun 2021 atau 1,9%.

Tahun Lulus
162 jawaban



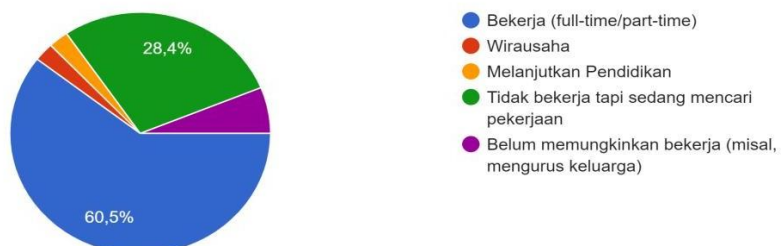
Berdasarkan jenis kelamin, partisipan didominasi oleh perempuan sebanyak 115 orang atau 71,6%.

Jenis Kelamin
162 jawaban



Peserta yang mengikuti survey ini pada umumnya telah bekerja (60,5%), berwirausaha (2,5%), melanjutkan pendidikan (2,5%), sedang mencari pekerjaan (28,6%), dan belum memungkinkan bekerja karena beragam alasan (6,2%).

Apa status Anda saat ini?
162 jawaban



2. Masa Tunggu, Cara Mendapatkan Pekerjaan, dan Deskripsi Pekerjaan

Pada bagian ini dijelaskan masa tunggu, cara mendapatkan pekerjaan dan deskripsi pekerjaan yang sedang digeluti alumni. Mengenai masa tunggu, sebagian besar dari alumni telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus (37,7%), mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus (24,7%), dan yang belum bekerja (30,2%)

Setelah lulus, berapa lama waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama?

162 jawaban



Berdasarkan diagram berikut relasi merupakan cara terbanyak alumni mendapatkan pekerjaan sebanyak 39,5%. Relasi yang dimaksud melalui dosen, orang tua, saudara, dan teman. Namun tak sedikit juga yang mendapat pekerjaan melalui iklan/brosur di internet yaitu sebanyak 11,7%.

Bagaimana cara Anda mendapatkan pekerjaan?

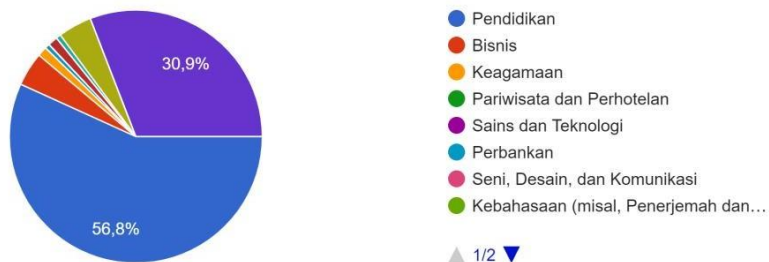
162 jawaban



Diagram berikut menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja dalam bidang Pendidikan sebanyak 56,8%.

Bergerak pada bidang apa lembaga tempat Anda bekerja?

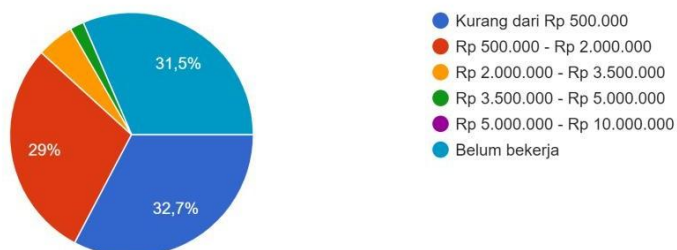
162 jawaban



Dalam hal penghasilan, survey menunjukkan kebanyakan alumni memiliki rata-rata keseluruhan penghasilan (*take home pay*) per bulan di antara Rp 500.000 hingga Rp 2.000.000.

Berapa rata-rata pendapatan anda per-bulan?

162 jawaban

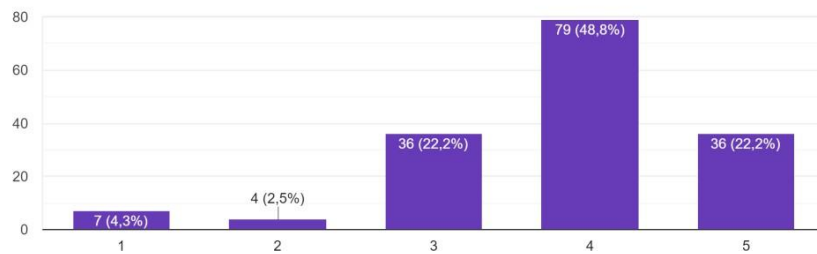


3. Relevansi Pendidikan dengan Bidang Pekerjaan

Salah satu yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah tentang kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan. Sebagian besar responden menunjukkan bahwa keterampilan dan kompetensi yang diperoleh saat kuliah relevan dengan pekerjaan mereka saat ini.

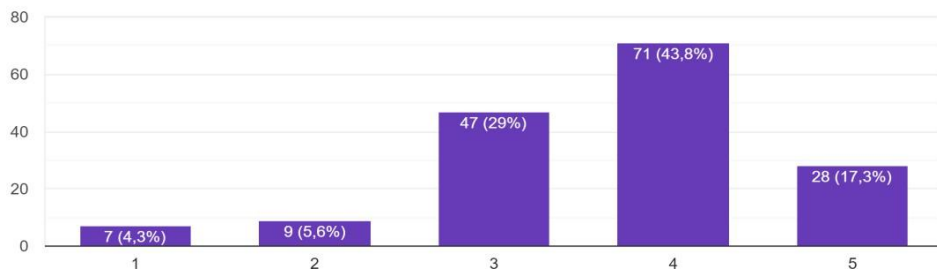
Seberapa besar kontribusi keterampilan umum (misal, komunikasi, teknologi, dan kerja dalam tim) yang anda peroleh saat kuliah dalam pekerjaan Anda saat ini?

162 jawaban



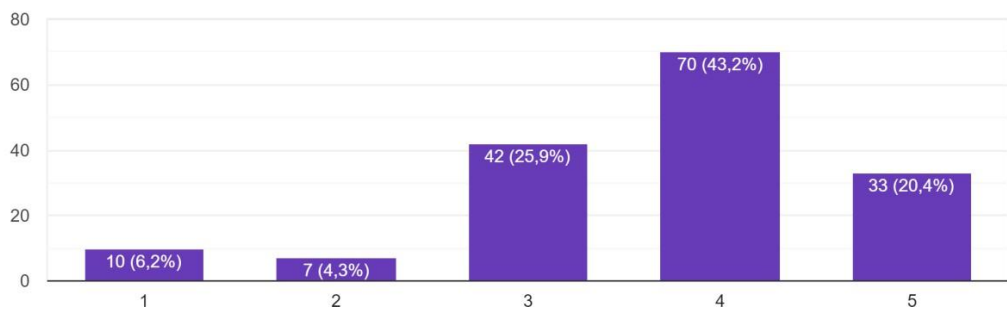
Seberapa besar kontribusi keterampilan khusus (misal, penerapan bidang ilmu) yang anda peroleh saat kuliah dalam pekerjaan Anda saat ini?

162 jawaban



Seberapa besar relevansi kompetensi yang diperoleh saat kuliah dalam pekerjaan Anda saat ini?

162 jawaban



4. Saran untuk Penyelenggaraan Pendidikan di Jurusan

Responden memberikan masukan berupa kompetensi apa yang perlu ditambahkan pada kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam agar alumni lebih kompeten dan siap di dunia kerja.

1.	Kemampuan multitasking
2.	Pengelolaan sebagai admin
3.	Public speaking, analitik, critical thinking, IT, professional development
4.	Menangani siswa/i yang berbeda pandangan karena berbeda agama.
5.	Keterampilan Pemasaran
6.	Kompetensi dalam mengajar peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)
7.	Mengelola administrasi sekolah selain administrasi guru
8.	Kemampuan menyelesaikan masalah
9.	Psikologi peserta didik
10.	Softskill yg harus memadai
11.	Mencari peluang
12.	Kepemimpinan, manajemen tim, komunikasi dan promosi
13.	Komunikasi & Negosiasi
14.	Managemen emosional, public speaking,
15.	Kompetensi menguasai media pembelajaran berbasis digital teknologi
16.	Pengetahuan tentang perusahaan
17.	Komputer (microsoft excel)
18.	Pengolahan data
19.	Membangun jejaring/relasi
20.	Mahir Ilmu design dan IT

21.	Kemampuan berbahasa inggris yang selalu harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan
22.	Pengoperasian komputer
23.	Manajemen program, penggunaan media IT terbaru
24.	Kemampuan berbahasa asing
25.	Desain Grafis
26.	Integrasi aplikasi online dalam pembelajaran
27.	Cara mengajar baca b.inggris dasar khusus TK
28.	Penggunaan Teknologi Informasi Inovasi Pembelajaran PAI
29.	Saat kuliah sebenarnya banyak kemampuan yg didapat. Tetapi kurangnya praktek riset mandiri membuat pribadi yg kurang mampu menjadi negosiator yg baik
30.	Membangun relasi
31.	Skill manajemen kewirausahaan
32.	Kemampuan multitasking (Kecekatan dan Kecepatan)
33.	Komunikasi bisnis, negosiasi & public speaking
34.	Pengembangan metode alat peraga
35.	Manajemen waktu
36.	Kompetensi sosial dan manajemen sosial
37.	Hukum perpajakan perseptif Islam
38.	Training Leadership (Kompetensi kepemimpinan)
39.	Pengajaran di masyarakat yang harus menyesuaikan dengan kultur yang ada
40.	Pelatihan implementasi kurikulum merdeka

Selain itu, alumni juga memberikan saran terhadap penyelenggaraan Pendidikan di

Jurusan Pendidikan Agama Islam terkait persiapan menuju dunia kerja.

1.	Adakan study tour/study banding untuk 1 angkatan di semester tertentu
2.	Pengembangan dalam teori dan Praktiknya
3.	Lebih ditekankan lagi skill mahasiswa di luar bidang atau jurusan yang sedang diambil sekarang
4.	Di bekali dasar seperti doa doa atau hadoroh untuk acara religius di sekolah dan terbiasa dakwah untuk momen hari besar Islam karena saat di lapangan sangat berperan untuk hal tersebut
5.	Di adakan pelatihan teknologi khusus di jurusan agar menumbuhkan generasi Qurani yang mampu bersaing di dunia global
6.	Semoga kedepannya lebih baik lagi baik dari infrastruktur dan fasilitas pembelajaran
7.	Relasi dan melek teknologi itu yang harus di perhatikan
8.	Harus bisa inovatif dan mandiri
9.	Lebih banyak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi
10.	Lebih banyak belajar dari pengalaman dgn cara sering mencoba hal yg penting di pelajari untuk di terapkan di masyarakat atau di tempat kerja. Spy punya kemampuan lebih atau ke unggulan yg belum tentu orang lain punya.
11.	penambahan waktu mata kuliah microteaching
12.	Perduli bakat terpendam Mahasiswa
13.	Meningkatkan kemampuan skill

14.	Diharapkan agar kedepannya lulusan PAI semakin banyak yang memiliki keahlian pada bidangnya masing-masing dan mengedepankan pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran Rasulullah.
15.	Sebaiknya sebelum lulus diadakan bimbingan karir untuk seluruh mahasiswa PAI
16.	Pengajarannya Jangan terlalu kaku pada generasi Z, pakai metode pendidikan yg ceria dg dibantu oleh media
17.	Lebih beradab dan berkualitas kedepannya, kreatif dan inovatif serta lebih konsisten dengan prinsip diri sendiri. Utamanya harus lebih berani mengambil konsekuensi namun jangan sampai terbawa arus.
18.	Setelah lulus harapan nya pasti ingin segera mendapatkan pekerjaan. Harapan nya pihak kampus bekerjasama dengan lembaga pemerintah supaya setelah lulus yang tidak punya kenalan orang dalam di sekolah negeri bisa tetap di salurkan di lembaga pemerintah. Karena Zaman sekarang semua harus ada orang dalam. Kualitas PAI di IAIN sudah bagus.
19.	Jangan terlalu menekan terlalu tinggi pada kebijakan hapalan juz 30 dan relevansinya sebagai syarat lulus kompre. Yang sama dan rekan-rekan saya alami itu menjadi hambatan yang lumayan membuat kami terlambat lulus
20.	Lebih diperhatikan lagi terutama dalam penyampaian keagamaan. Agar sesuai dengan jurusnya Cari metode belajar yang tidak monoton
21.	Tetap semangat dalam meningkatkan sebuah kemampuan dan dalam berkompetensi untuk menuju kesuksesan
22.	Dapat seimbang dengan lulusan kemendibud karena masih adanya perbedaan dengan lulusan kemenag.

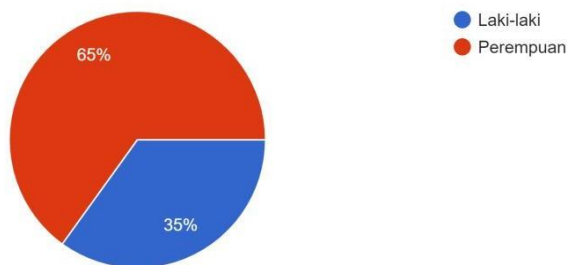
23.	Kejujuran dan kedisiplinan
24.	Lebih maju, lebih baik, sukses maju unggul jurusanku lebih ditingkatkan lagi bahasa inggrisnya Lebih ditingkatkan untuk bisa menjadi guru yang profesional
25.	Memiliki niat yang baik dalam belajar, juga memahami dan mengamalkan apa hakikat dari belajar yang sesungguhnya
26.	Saran untuk peningkatan Lulusan Pendidikan Agama Islam lebih banyak pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Guru PAI yang profesional
27.	Penguasaan IT
28.	Prospek kerja nya
29.	seminar atau pemberian ilmu teknologi informasi maupun bahasa asing
30.	Membuat jejaring sesama alumni Pai dan juga dosen
31.	Sebaiknya lebih diperbanyak lagi ilmu terapan yang dilakukan pada saat kuliah, sehingga tidak hanya menguasai teori
32.	Semoga kedepannya mahasiswa PAI bisa lebih terlibat dalam kegiatan ² moderasi beragama diluar jurusan.
33.	Ditingkatkan lagi pptq nya
34.	Sebenarnya sudah cukup bagus untuk jurusan tercinta ini, dosen-dosen PAI memberikan nilai ke mahasiswa juga tidak pelit banyak mahasiswa PAI semester akhir menjelang lulus IPKnya di atas 3,0 termasuk saya sendiri, di jurusan lain belum tentu, padahal untuk jurusan ini tergolong cukup sulit dipelajari karena kompleksitas materinya dan 'tanggungjawabnya' berat. Di sisi lain, banyak mahasiswa PAI yang merasa salah jurusan dan pada akhirnya setelah lulus

	bekerja tidak menjadi guru PAI, mungkin karena di zaman sekarang untuk menjadi guru bayarannya kecil sehingga memilih untuk switch career/alih profesi bekerja di sektor non pendidikan, ya saya pun tahu untuk menjadi guru PAI adalah murni dari panggilan hati, bukan karena keterpaksaan. Dengan demikian saran saya untuk peningkatan lulusan PAI ya diadakan pendekatan moral kepada mahasiswa-mahasiswa terkait karir ke depannya mau apa, passionnya apa, semacam bimbingan konseling karir, pak/bu, itu saja 🙏
35.	Usulan saya agar diadakan program penyaluran minat kerja bagi lulusan baru (Misal Pelepasan Lulusan Baru PAI sekaligus Pengarahan Minat kerja), yang didalamnya nanti para dosen mengarahkan atau memotivasi para lulusan baru untuk meraih apa yang diminati/diinginkannya sehingga diharapkan para lulusan baru mendapatkan pekerjaan dengan cepat dan tidak menganggur
36.	Skill wirausaha/keahlian harus ditingkatkan karena realita yang ada dimana gaji guru segitu. agar bisa memenuhi kebutuhan harus punya skill
37.	Perbanyak informasi mengenai kelanjutan untuk yang mau studi, baik itu S2 atau PPG
38.	Kampus/jurusan pai ada baiknya menyediakan skema bantuan dan beasiswa yang lebih luas untuk mahasiswa yang membutuhkan. Hal ini akan membantu mengurangi beban biaya UKT dan memastikan aksesibilitas pendidikan yang lebih adil.
39.	Agar kualitas lulusan PAI menjadi baik, terlebih dari tenaga pengajar/dosen PAI di tingkatkan lagi kualitas keilmuan dalam mengajar. Terimakasih.
40.	Beri ilmu pengetahuan terkait dunia bisnis. Karena tidak semua lulusan menjadi pendidik. Tapi berfikir menjadi lulusan PAI yang memiliki ide bisnis yang brilliant

B. RESPON STAKEHOLDER

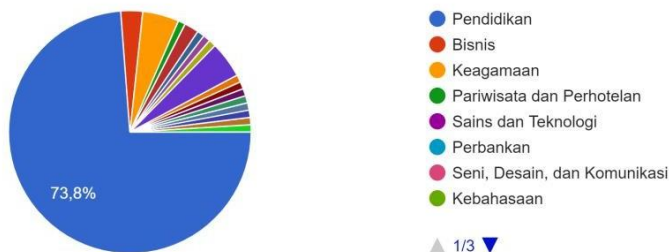
Berikut ini adalah respon hasil survey yang dilakukan terhadap pengguna lulusan PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Pengguna lulusan yang berpartisipasi dalam survey ini berjumlah 54 orang yang terdiri dari 44 orang Perempuan dan 10 orang laki-laki.

Jenis Kelamin
103 jawaban



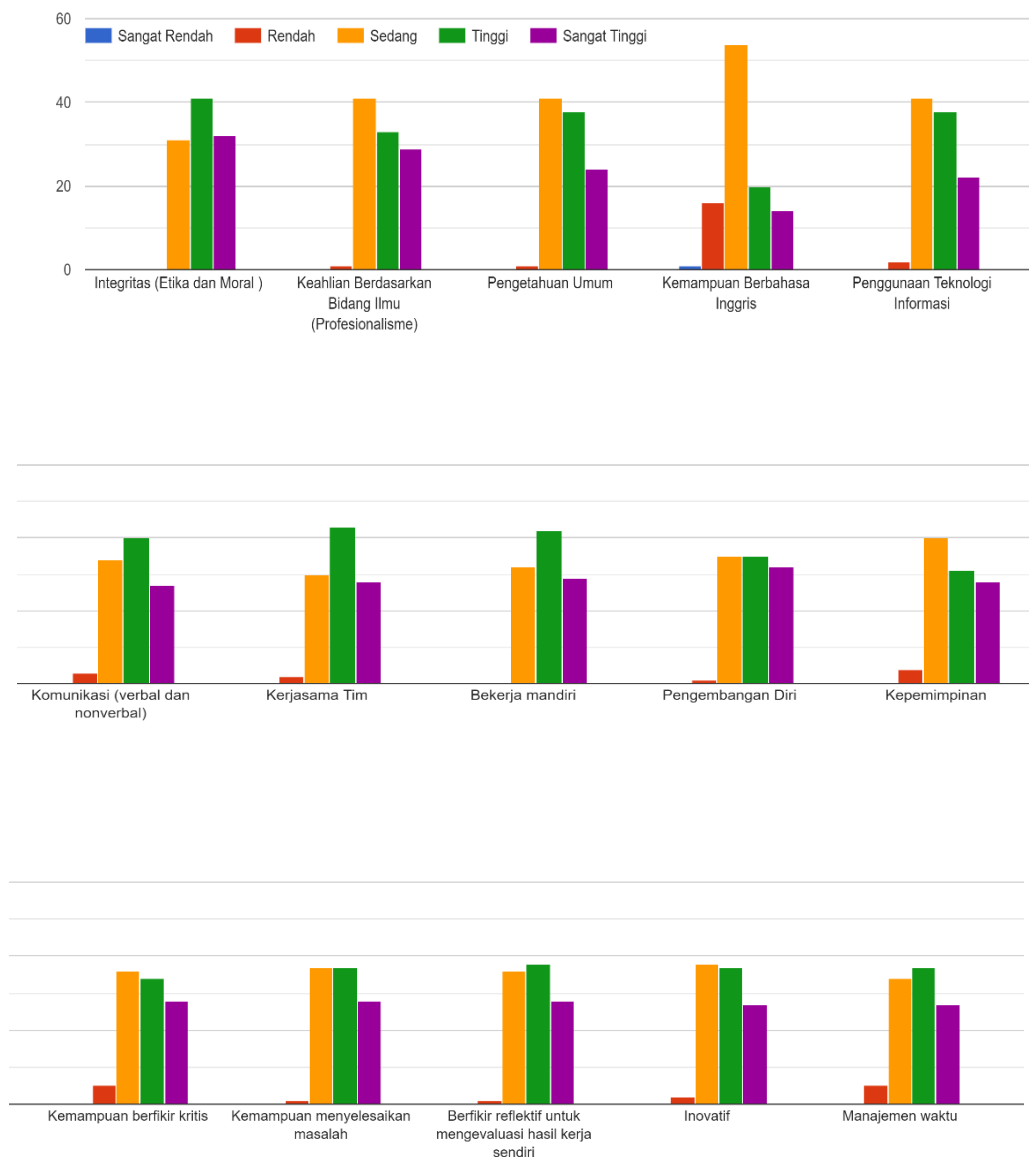
Para pengguna lulusan yang berpartisipasi Sebagian besar bergerak dalam bidang pendidikan.

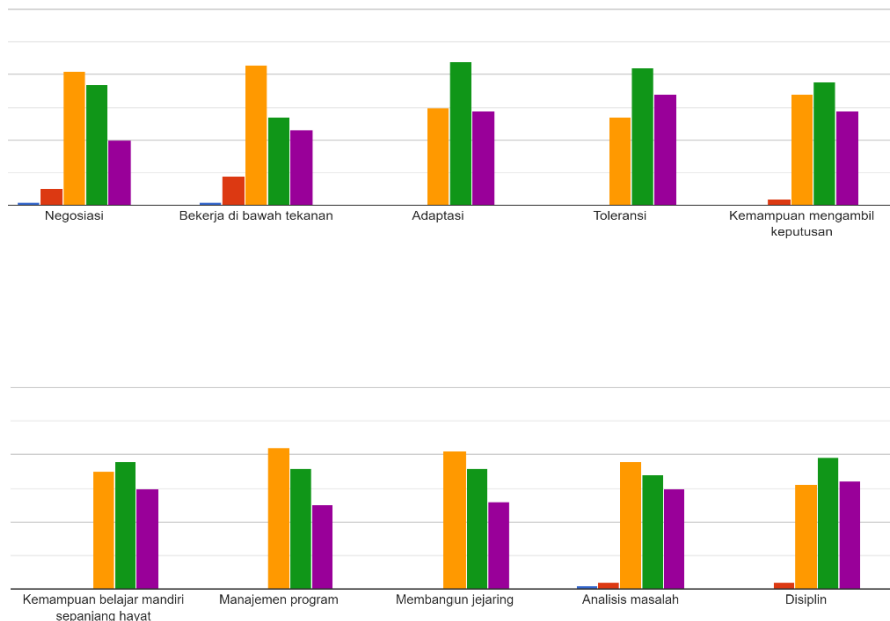
Bergerak pada bidang apa Instansi/Perusahaan Bapak/Ibu bergerak?
103 jawaban



Para pengguna lulusan secara umum menilai alumni menunjukkan kompetensi yang tinggi di tempat kerja.

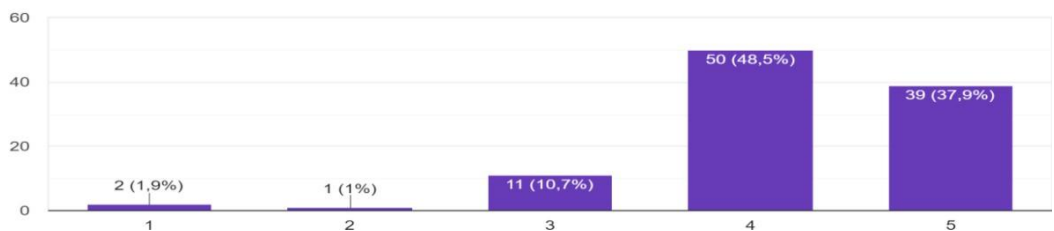
Pada tingkat mana kompetensi lulusan kami berada?





Para pengguna lulusan juga menunjukkan kepuasan yang cukup tinggi terhadap kinerja lulusan PAI.

Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu terhadap kinerja lulusan kami pada saat ini?
103 jawaban



Selanjutnya, para pengguna lulusan memberikan masukan terhadap kompetensi yang perlu dimiliki alumni saat berada di dunia kerja.

1.	Guru yang profesional
2.	Lulusan pendidikan agama Islam memang tidak semuanya memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz, tetapi Alhamdulillah ada beberapa lulusan Pai yang punya bekal hafalan, karena itu saya sebagai alumni jurusan Pai sangat mendukung program

	Tahfidz yang ada di jurusan karena insyaallah akan berguna untuk bekal mengajar
3.	Microsoft office khusus nya microsoft excel agar lulusan PAI bisa lebih bersaing dalam dunia kerja khusus nya yg tertarik bekerja di selain pendidikan
4.	Kompetensi yang harus di atasi, penyediaan kebiasaan dalam pengkondusifan kelas
5.	Ilmu teknologi
6.	Mampu membina anak-anak dalam bidang islami
7.	IT
8.	Guru Pkn
9.	Inovatif, Kerjasama Tim, Kepemimpinan
10.	Guru profesional
11.	Administrasi pendidikan secara detail
12.	Menyalurkan para alumni untuk diberikan lapangan pekerjaan
13.	Inovasi dan digitalisasi
14.	Penywdian pekeejaan
15.	Kepribadian
16.	Administrasi, Komputer dan Desain serta fotografi
17.	Kurangnya wadah untuk mahasiswa bersuara atau Kritika terhadap kampus.
18.	Merdeka belajar
19.	Jangan terlalu menekankan kepada administrasi saja, tapi juga pendalaman materi keagamaan yang lebih mendasar.
20.	Analisis masalah, komunikasi
21.	Saya rasa semua nya sudah ada di instansi hanya saja tinggal kita nya yang harus lebih intensif lagi dengan diri kita sendiri, seperti harus aktif dan banyak bertanya

22.	Kepemimpinan
23.	Kemampuan berbahasa inggris masih rendah
24.	Digitalisasi dan Sistem Pembelajaran yang mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan dalam dunia kerja
25.	Kompetensi sosial karena belum semuanya bisa menerapkan dengan baik
26.	Menjunjung tinggi akhlak mulia
27.	Pembelajaran Psikologi anak, dan Pembelajaran Diferensiasi.
28.	Memperdalam pengetahuan umum selain pendidikan agama Islam
29.	Kemampuan yg profesional
30.	Management bisnis
31.	Kompetensi berbahasa asing
32.	Kurangnya pengalaman dalam bidang lain (non keguruan) karena tidak semua mahasiswa menjadi guru, kurangnya pemberian ijazah (doa ²) dalam melakukan suatu kegiatan karena lulusan agama dituntut untuk menjadi pemimpin ketika dia namun tidak dibekali ilmu/doa ² dalam acara ² tertentu
33.	Kemampuan bahasa inggris masih kurang
34.	Belum mengembangkan lebih luas bakat yang telah dimiliki semasa kuliah kepada siswa
35.	Ilmu Teknologi dan Desain Grafis
36.	Manajemen waktu yang kurang maksimal
37.	Kompetensi dasar komputer
38.	Inovatif
39.	Enterpreneur
40.	Menurut pandangan pribadi saya sebagai kepala sekolah SDN SINDANGKEMPENG, ibu Maula merupakan guru muda yang berbakat, dan memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi yang mumpuni, dan ketika saya

	melihat kinerja ibu Maula, saya sudah bisa menilai bahwa ibu Maula merupakan guru PAI yang berkompeten, dan seluruh kompetensi yang di butuhkan sudah terdapat dalam ibu Maula, meskipun terdapat beberapa yang perlu di kuatkan kembali
41.	Konsistensi dan kesabaran
42.	Kompetensi Networking
43.	Fasilitas menjadi guru yang kreatif dan inspiratif
44.	Pendidikan ilmu tasawuf
45.	Merealisasikan kompetensi yg telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari

Selanjutnya, berikut adalah saran dari para pengguna lulusan untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.

1.	Agar terus mempertahankan daya sarana dan prasarana untuk jurusan PAI
2.	Tetap memberikan yang terbaik
3.	Harapan saya untuk jurusan Pai adalah untuk memperhatikan kemampuan hafalan kalaupun ada yang baru belajar menghafal mohon dibimbing agar ketika lulus mahasiswa/i tersebut memiliki bekal hafalan minimal 3-5 juz
4.	Pertahankan tenaga pendidik yg kompeten dan berwawasan tinggi
5.	Meningkatkan profesionalisme dan syarat kelulusan terbaik
6.	saling bahu membahu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik terhadap mahasiswa maupun dosen untuk mewujudkan
7.	IAIN dapat menerapkan pembiasaan yang dapat melatih soft skill mahasiswa nya
8.	Terus mempertahankan nilai-nilai ke PAIannya dan memperbaiki masalah yang ada walaupun sedikit
9.	Diklat implememtasi dunia kerja
10.	Kejujuran, kedisiplinan, kerja nyata
11.	PAI dikenal dengan kekeluargaan nya karena dibangun dari orang-orang yang umumnya memiliki latar belakang pesantren, maka dari itu untuk kedepannya

	lebih baik hubungan antar dosen dan mahasiswa lebih dipererat lagi agar terjalin ikatan keluargaan yang lebih kuat, dan dapat terus terjalin tali silaturahmi sehingga ketika ada program yang melibatkan para alumni dapat berjalan dengan baik.
12.	Pertahankan motivasi pada diri
13.	Dibekali dengan Ilmu bahasa yang menghadirkan dosen-dosen profesional
14.	Tolong berikan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang kami (agama)
15.	Lebih perbanyak praktek dibanding teori
16.	Semakin melek teknologi
17.	Lebih di tingkatkan lagi terkait peningkatan kualitas mahasiswa dari segi bahasa terutama bahasa Inggris yang saat ini sudah menjadi bahasa yang harus kita kuasai
18.	Semoga lebih berkualitas dan berintegritas
19.	Evaluasi materi keagamaan secara kritis semakin ditingkatkan lagi
20.	Di kuatkan lagi mental dalam dunia pendidikan
21.	Harus lebih dalam penguasaan bahasa asing, (arab dan inggris?)
22.	1). Skripsi di ganti dengan Praktik lapangan sebagai standar kelulusan akhir 2). Mahasiswa PAI mempunyai kemampuan di luar PAI (seperti kemampuan desain, administrasi, dll). 3). dibanyakin Mk tentang Bisnis dan wirausaha, 4). adanya KKN khusus buat jurusan PAI, Terkadang bingung antara kkn tbm, dll 5). PLP kurang lama, harusnya 1 semester
23.	Membuka Kritika Saran dari mahasiswa untuk jurusan/kampus
24.	Mengadakan bimbingan pada setiap bidang yang di minati mahasiswa
25.	diberikan kebebasan lebih banyak dalam berpikir, bukan saja hanya mengikuti kurikulum yang berlaku, tetapi kalau bisa membuka potensi dan peluang mereka untuk berpikir kritis.
26.	Sarannya semoga yang sudah berjalan baik semoga makin baik dan apabila ada yang belum baik semoga bisa diperbaiki menjadi lebih baik lagi.. Aamiin
27.	Sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan diri bagi mahasiswa/i

28.	Perbanyak praktek dibanding teori
29.	Bimbingan intensif bahasa inggris lebih diperhatikan
30.	Sistem Informasi dan pelayanan jurusan yang lebih ramah dan informatif
31.	Sarannya lebih diperhatikan kembali terutama dalam lingkup sosial dan pendidikan
32.	lebih disiplin dalam menjalankan suatu acara
33.	Lebih mengutamakan adab dan akhlak
34.	Lebih disiplin dalam menjalankan suatu acara
35.	Tetap menjadikan mahasiswa PAI yang Unggul dalam bidang Akhlak dan Ilmu Pengetahuannya
36.	Supaya bisa bermanfaat bagi orang lain, bukan dimanfaatkan oleh orang lain
37.	Tingkatkan Ilmu Teknologi (IT)
38.	Sarannya adalah sebisa mungkin bisa menjadi orang yang bermanfaat, bukan orang yang dimanfaatkan
39.	Tetap menjadikan mahasiswa PAI yang Unggul dalam bidang Akhlak dan Ilmu Pengetahuannya
40.	Supaya bisa bermanfaat bagi orang lain, bukan dimanfaatkan oleh orang lain
41.	Tingkatkan Ilmu Teknologi (IT)
42.	Sarannya adalah sebisa mungkin bisa menjadi orang yang bermanfaat, bukan orang yang dimanfaatkan
43.	Tidak hanya menekankan pada pelajaran pendidikan agama Islamnya saja tetapi juga harus balance dengan pelajaran umum lainnya
44.	Perbanyak ilmu-ilmu bisnis dan semacamnya, sekaligus bekali soft skill digitalisasi

BAB V PENUTUP

Tracer Study memberikan gambaran perubahan kebutuhan dunia kerja atau *trends* yang berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan kebutuhanterkini. Oleh sebab itu, *Tracer Study* perlu dilakukan secara berkala. Program hibah kompetisi maupun akreditasi perlu untuk selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, cara mendapatkan pekerjaan, dan presentase lulusan yang sudah bekerja.

Berdasarkan data yang ada, alumni UIN Siber Syekh Nurjati mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan kurang dari 3 bulan setelah kelulusan. Pada umumnya, informasi tentang pekerjaan diperoleh dari relasi yang berasal dari teman, saudara, orangtua, dan dosen. Latarbelakang Pendidikan dan dunia pekerjaan menunjukkan relevansi yang baik, dibuktikan dengan mayoritas lulusan bekerja di dunia pendidikan. Selain itu, *stakeholder*, khususnya pengguna alumni, menilai para alumni Pendidikan Agama Islam menunjukkan kompetensi yang cukup baik dalam dunia kerja. Saran untuk kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan pun telah disampaikan oleh alumni dan pengguna alumni.

Data dan informasi yang diperoleh dari *Tracer Study* bermanfaat bagi para mahasiswa dalam merencanakan masa depannya. Hal tersebut mengingat makin kompetitifnya dunia kerja saat ini termasuk bagi alumni yang melakukan studi lanjut. Oleh karena itu, informasi mengenai transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja akan sangat membantu mahasiswa dan calon alumni untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi. Kesuksesan UIN Siber Syekh Nurjati sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Barat tak lepas dari sukses karir alumninya.

REFERENSI

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penelitian Hasil Belajar Kurikulum.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
- Schomburg, Harald, 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies: Center for Research on Higher Education and Work*, University of Kassel, Germany.
- Syafiq, A dan Fikawati, S. 2016. Metodologi dan manajemen Tracer Study. UI-Press, Jakarta.
- Syafiq, A dan Fikawati, S. 2017. Metodologi dan manajemen Tracer Study. UI-Press, Jakarta.

LAMPIRAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

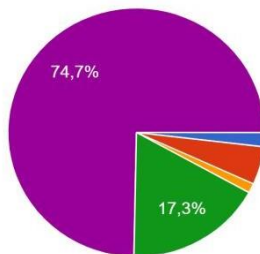
Pada bagian ini dipaparkan hasil dari *tracer study* yang dilakukan pada alumni jurusan TBI UIN Siber Syekh Nurjati di tahun 2025. Data dan informasi terkait outcome pembelajaran termasuk potret situasitransisi dari pendidikan tinggi ke dunia pasca-pendidikan tinggi terutama dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan dapat terlihat pada setiap bagian table di bawah ini. Hasil dari penelusuran Tracer Studi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

C. RESPON ALUMNI

1. Partisipan *Tracer Study*

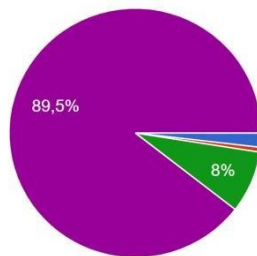
Salah satu kunci utama keberhasilan tracer study adalah tingkat partisipasi dari alumni. Penelitian tracer study Jurusan Bahasa Inggris UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dilakukan untuk menjangir seluruh alumni antara tahun 2022-2025. Berdasarkan diagram di bawah ini, jumlah total partisipan adalah 162 yang bahkan diikuti dari angkatan 2020 hingga 2018. Jumlah tersebut didominasi oleh Angkatan 2024 sebanyak 121 orang atau 74,7%.

Tahun Masuk
162 jawaban



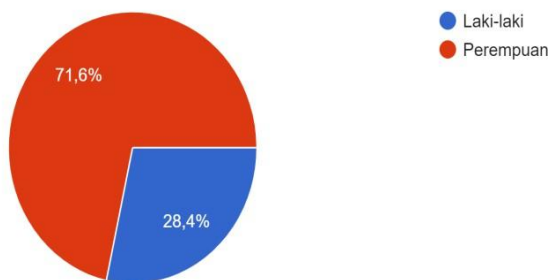
Sedangkan berdasarkan tahun lulus, lulusan terbanyak yang berpartisipasi adalah lulusan tahun 2024 sebanyak 145 orang atau 89,5%, 13 orang lulusan tahun 2025 atau 8,1%, 43 orang lulusan tahun 2023 atau 19,7%, 1 orang lulusan 2022 atau 0,6%, dan 3 orang dari lulusan tahun 2021 atau 1,9%.

Tahun Lulus
162 jawaban



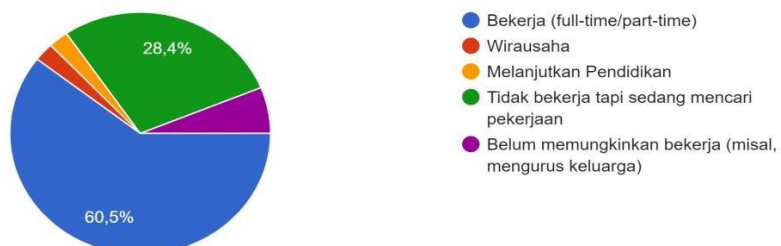
Berdasarkan jenis kelamin, partisipan didominasi oleh perempuan sebanyak 115 orang atau 71,6%.

Jenis Kelamin
162 jawaban



Peserta yang mengikuti survey ini pada umumnya telah bekerja (60,5%), berwirausaha (2,5%), melanjutkan pendidikan (2,5%), sedang mencari pekerjaan (28,6%), dan belum memungkinkan bekerja karena beragam alasan (6,2%).

Apa status Anda saat ini?
162 jawaban



2. Masa Tunggu, Cara Mendapatkan Pekerjaan, dan Deskripsi Pekerjaan

Pada bagian ini dijelaskan masa tunggu, cara mendapatkan pekerjaan dan deskripsi pekerjaan yang sedang digeluti alumni. Mengenai masa tunggu, sebagian besar dari alumni telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus (37,7%), mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus (24,7%), dan yang belum bekerja (30,2%)

Setelah lulus, berapa lama waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama?

162 jawaban



Berdasarkan diagram berikut relasi merupakan cara terbanyak alumni mendapatkan pekerjaan sebanyak 39,5%. Relasi yang dimaksud melalui dosen, orang tua, saudara, dan teman. Namun tak sedikit juga yang mendapat pekerjaan melalui iklan/brosur di internet yaitu sebanyak 11,7%.

Bagaimana cara Anda mendapatkan pekerjaan?

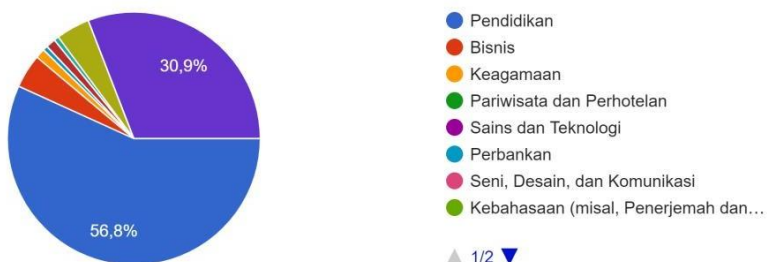
162 jawaban



Diagram berikut menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja dalam bidang Pendidikan sebanyak 56,8%.

Bergerak pada bidang apa lembaga tempat Anda bekerja?

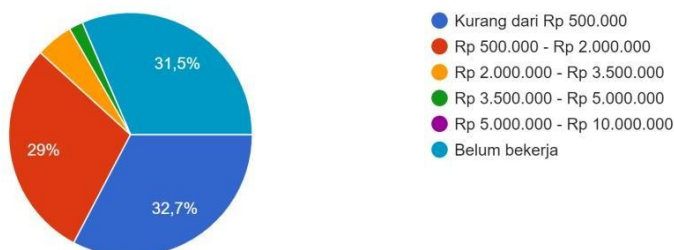
162 jawaban



Dalam hal penghasilan, survey menunjukkan kebanyakan alumni memiliki rata-rata keseluruhan penghasilan (*take home pay*) per bulan di antara Rp 500.000 hingga Rp 2.000.000.

Berapa rata-rata pendapatan anda per-bulan?

162 jawaban

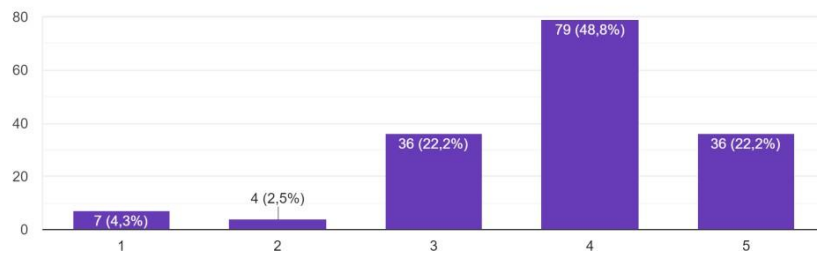


3. Relevansi Pendidikan dengan Bidang Pekerjaan

Salah satu yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah tentang kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan. Sebagian besar responden menunjukkan bahwa keterampilan dan kompetensi yang diperoleh saat kuliah relevan dengan pekerjaan mereka saat ini.

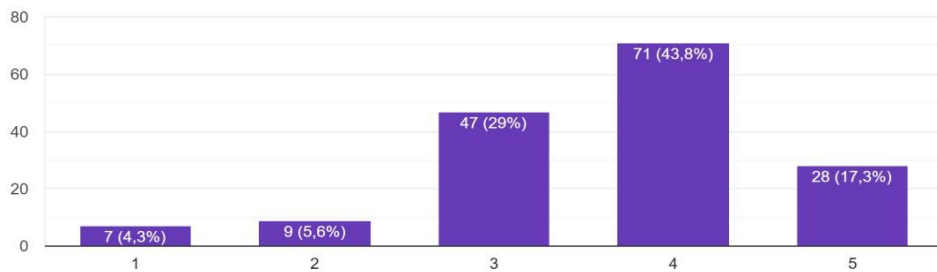
Seberapa besar kontribusi keterampilan umum (misal, komunikasi, teknologi, dan kerja dalam tim) yang anda peroleh saat kuliah dalam pekerjaan Anda saat ini?

162 jawaban



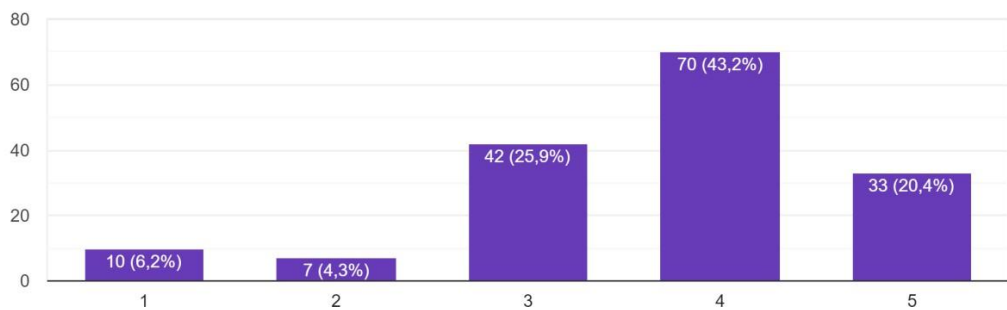
Seberapa besar kontribusi keterampilan khusus (misal, penerapan bidang ilmu) yang anda peroleh saat kuliah dalam pekerjaan Anda saat ini?

162 jawaban



Seberapa besar relevansi kompetensi yang diperoleh saat kuliah dalam pekerjaan Anda saat ini?

162 jawaban



4. Saran untuk Penyelenggaraan Pendidikan di Jurusan

Responden memberikan masukan berupa kompetensi apa yang perlu ditambahkan pada kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam agar alumni lebih kompeten dan siap di dunia kerja.

1.	Kemampuan multitasking
2.	Pengelolaan sebagai admin
3.	Public speaking, analitik, critical thinking, IT, professional development
4.	Menangani siswa/i yang berbeda pandangan karena berbeda agama.
5.	Keterampilan Pemasaran
6.	Kompetensi dalam mengajar peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)
7.	Mengelola administrasi sekolah selain administrasi guru
8.	Kemampuan menyelesaikan masalah
9.	Psikologi peserta didik
10.	Softskill yg harus memadai
11.	Mencari peluang
12.	Kepemimpinan, manajemen tim, komunikasi dan promosi
13.	Komunikasi & Negosiasi
14.	Managemen emosional, public speaking,
15.	Kompetensi menguasai media pembelajaran berbasis digital teknologi
16.	Pengetahuan tentang perusahaan
17.	Komputer (microsoft excel)
18.	Pengolahan data
19.	Membangun jejaring/relasi
20.	Mahir Ilmu design dan IT

21.	Kemampuan berbahasa inggris yang selalu harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan
22.	Pengoperasian komputer
23.	Manajemen program, penggunaan media IT terbaru
24.	Kemampuan berbahasa asing
25.	Desain Grafis
26.	Integrasi aplikasi online dalam pembelajaran
27.	Cara mengajar baca b.inggris dasar khusus TK
28.	Penggunaan Teknologi Informasi Inovasi Pembelajaran PAI
29.	Saat kuliah sebenarnya banyak kemampuan yg didapat. Tetapi kurangnya praktek riset mandiri membuat pribadi yg kurang mampu menjadi negosiator yg baik
30.	Membangun relasi
31.	Skill manajemen kewirausahaan
32.	Kemampuan multitasking (Kecekatan dan Kecepatan)
33.	Komunikasi bisnis, negosiasi & public speaking
34.	Pengembangan metode alat peraga
35.	Manajemen waktu
36.	Kompetensi sosial dan manajemen sosial
37.	Hukum perpajakan perseptif Islam
38.	Training Leadership (Kompetensi kepemimpinan)
39.	Pengajaran di masyarakat yang harus menyesuaikan dengan kultur yang ada
40.	Pelatihan implementasi kurikulum merdeka

Selain itu, alumni juga memberikan saran terhadap penyelenggaraan Pendidikan di

Jurusan Pendidikan Agama Islam terkait persiapan menuju dunia kerja.

1.	Adakan study tour/study banding untuk 1 angkatan di semester tertentu
2.	Pengembangan dalam teori dan Praktiknya
3.	Lebih ditekankan lagi skill mahasiswa di luar bidang atau jurusan yang sedang diambil sekarang
4.	Di bekali dasar seperti doa doa atau hadoroh untuk acara religius di sekolah dan terbiasa dakwah untuk momen hari besar Islam karena saat di lapangan sangat berperan untuk hal tersebut
5.	Di adakan pelatihan teknologi khusus di jurusan agar menumbuhkan generasi Qurani yang mampu bersaing di dunia global
6.	Semoga kedepannya lebih baik lagi baik dari infrastruktur dan fasilitas pembelajaran
7.	Relasi dan melek teknologi itu yang harus di perhatikan
8.	Harus bisa inovatif dan mandiri
9.	Lebih banyak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi
10.	Lebih banyak belajar dari pengalaman dgn cara sering mencoba hal yg penting di pelajari untuk di terapkan di masyarakat atau di tempat kerja. Spy punya kemampuan lebih atau ke unggulan yg belum tentu orang lain punya.
11.	penambahan waktu mata kuliah microteaching
12.	Perduli bakat terpendam Mahasiswa
13.	Meningkatkan kemampuan skill

14.	Diharapkan agar kedepannya lulusan PAI semakin banyak yang memiliki keahlian pada bidangnya masing-masing dan mengedepankan pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran Rasulullah.
15.	Sebaiknya sebelum lulus diadakan bimbingan karir untuk seluruh mahasiswa PAI
16.	Pengajarannya Jangan terlalu kaku pada generasi Z, pakai metode pendidikan yg ceria dg dibantu oleh media
17.	Lebih beradab dan berkualitas kedepannya, kreatif dan inovatif serta lebih konsisten dengan prinsip diri sendiri. Utamanya harus lebih berani mengambil konsekuensi namun jangan sampai terbawa arus.
18.	Setelah lulus harapan nya pasti ingin segera mendapatkan pekerjaan. Harapan nya pihak kampus bekerjasama dengan lembaga pemerintah supaya setelah lulus yang tidak punya kenalan orang dalam di sekolah negeri bisa tetap di salurkan di lembaga pemerintah. Karena Zaman sekarang semua harus ada orang dalam. Kualitas PAI di IAIN sudah bagus.
19.	Jangan terlalu menekan terlalu tinggi pada kebijakan hapalan juz 30 dan relevansinya sebagai syarat lulus kompre. Yang sama dan rekan-rekan saya alami itu menjadi hambatan yang lumayan membuat kami terlambat lulus
20.	Lebih diperhatikan lagi terutama dalam penyampaian keagamaan. Agar sesuai dengan jurusnya Cari metode belajar yang tidak monoton
21.	Tetap semangat dalam meningkatkan sebuah kemampuan dan dalam berkompetensi untuk menuju kesuksesan
22.	Dapat seimbang dengan lulusan kemendibud karena masih adanya perbedaan dengan lulusan kemenag.

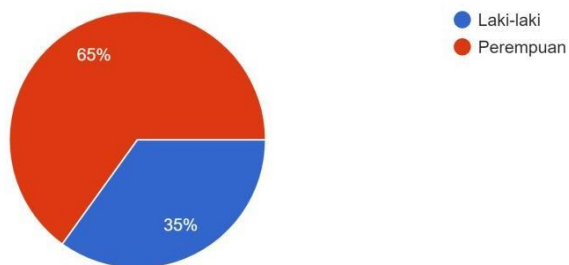
23.	Kejujuran dan kedisiplinan
24.	Lebih maju, lebih baik, sukses maju unggul jurusanku lebih ditingkatkan lagi bahasa inggrisnya Lebih ditingkatkan untuk bisa menjadi guru yang profesional
25.	Memiliki niat yang baik dalam belajar, juga memahami dan mengamalkan apa hakikat dari belajar yang sesungguhnya
26.	Saran untuk peningkatan Lulusan Pendidikan Agama Islam lebih banyak pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Guru PAI yang profesional
27.	Penguasaan IT
28.	Prospek kerja nya
29.	seminar atau pemberian ilmu teknologi informasi maupun bahasa asing
30.	Membuat jejaring sesama alumni Pai dan juga dosen
31.	Sebaiknya lebih diperbanyak lagi ilmu terapan yang dilakukan pada saat kuliah, sehingga tidak hanya menguasai teori
32.	Semoga kedepannya mahasiswa PAI bisa lebih terlibat dalam kegiatan ² moderasi beragama diluar jurusan.
33.	Ditingkatkan lagi pptq nya
34.	Sebenarnya sudah cukup bagus untuk jurusan tercinta ini, dosen-dosen PAI memberikan nilai ke mahasiswa juga tidak pelit banyak mahasiswa PAI semester akhir menjelang lulus IPKnya di atas 3,0 termasuk saya sendiri, di jurusan lain belum tentu, padahal untuk jurusan ini tergolong cukup sulit dipelajari karena kompleksitas materinya dan 'tanggungjawabnya' berat. Di sisi lain, banyak mahasiswa PAI yang merasa salah jurusan dan pada akhirnya setelah lulus

	bekerja tidak menjadi guru PAI, mungkin karena di zaman sekarang untuk menjadi guru bayarnya kecil sehingga memilih untuk switch career/alih profesi bekerja di sektor non pendidikan, ya saya pun tahu untuk menjadi guru PAI adalah murni dari panggilan hati, bukan karena keterpaksaan. Dengan demikian saran saya untuk peningkatan lulusan PAI ya diadakan pendekatan moral kepada mahasiswa-mahasiswa terkait karir ke depannya mau apa, passionnya apa, semacam bimbingan konseling karir, pak/bu, itu saja 🙏
35.	Usulan saya agar diadakan program penyaluran minat kerja bagi lulusan baru (Misal Pelepasan Lulusan Baru PAI sekaligus Pengarahan Minat kerja), yang didalamnya nanti para dosen mengarahkan atau memotivasi para lulusan baru untuk meraih apa yang diminati/diinginkannya sehingga diharapkan para lulusan baru mendapatkan pekerjaan dengan cepat dan tidak menganggur
36.	Skill wirausaha/keahlian harus ditingkatkan karena realita yang ada dimana gaji guru segitu. agar bisa memenuhi kebutuhan harus punya skill
37.	Perbanyak informasi mengenai kelanjutan untuk yang mau studi, baik itu S2 atau PPG
38.	Kampus/jurusan pai ada baiknya menyediakan skema bantuan dan beasiswa yang lebih luas untuk mahasiswa yang membutuhkan. Hal ini akan membantu mengurangi beban biaya UKT dan memastikan aksesibilitas pendidikan yang lebih adil.
39.	Agar kualitas lulusan PAI menjadi baik, terlebih dari tenaga pengajar/dosen PAI di tingkatkan lagi kualitas keilmuan dalam mengajar. Terimakasih.
40.	Beri ilmu pengetahuan terkait dunia bisnis. Karena tidak semua lulusan menjadi pendidik. Tapi berfikir menjadi lulusan PAI yang memiliki ide bisnis yang brilliant

D. RESPON STAKEHOLDER

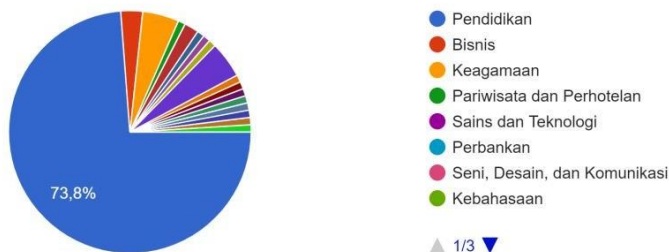
Berikut ini adalah respon hasil survey yang dilakukan terhadap pengguna lulusan PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Pengguna lulusan yang berpartisipasi dalam survey ini berjumlah 54 orang yang terdiri dari 44 orang Perempuan dan 10 orang laki-laki.

Jenis Kelamin
103 jawaban



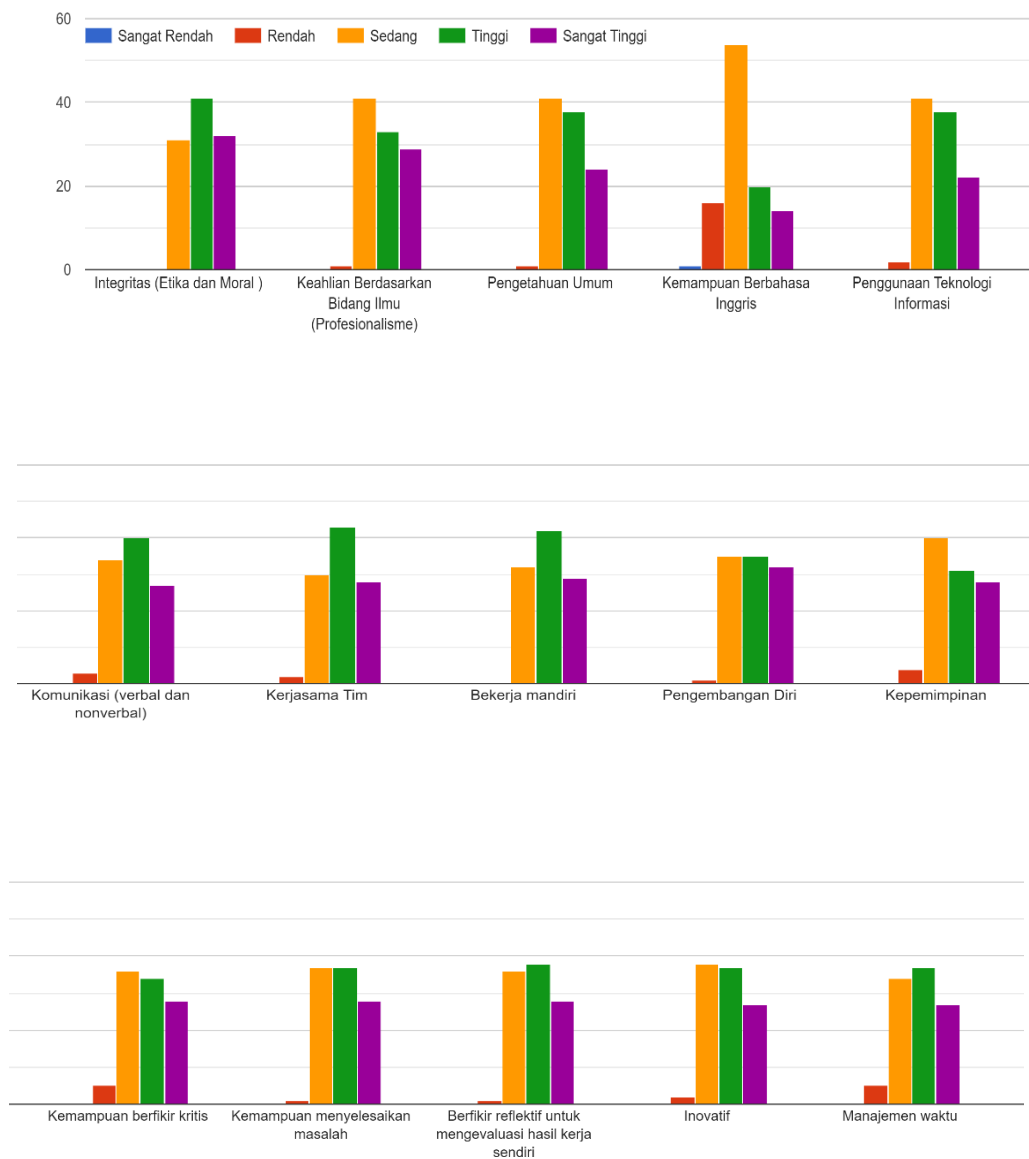
Para pengguna lulusan yang berpartisipasi Sebagian besar bergerak dalam bidang pendidikan.

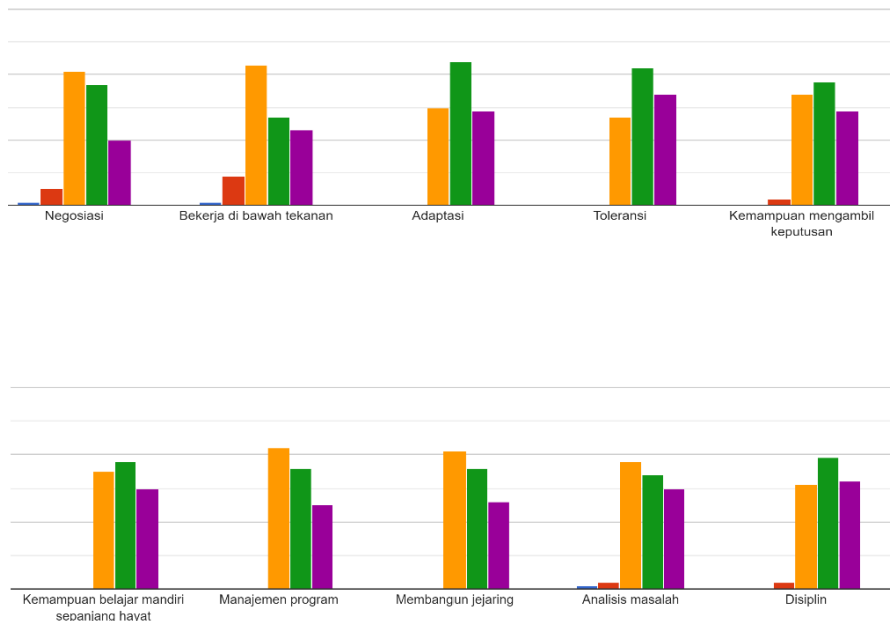
Bergerak pada bidang apa Instansi/Perusahaan Bapak/Ibu bergerak?
103 jawaban



Para pengguna lulusan secara umum menilai alumni menunjukkan kompetensi yang tinggi di tempat kerja.

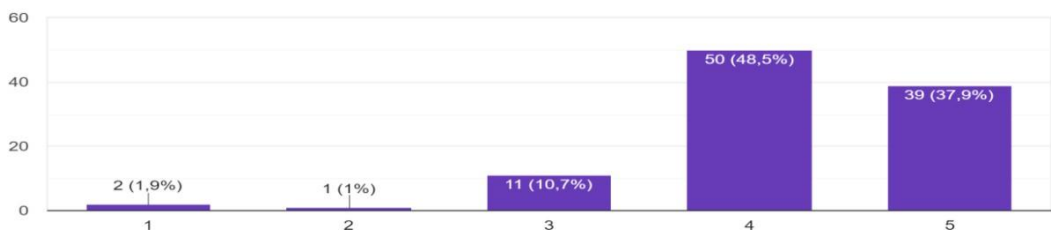
Pada tingkat mana kompetensi lulusan kami berada?





Para pengguna lulusan juga menunjukkan kepuasan yang cukup tinggi terhadap kinerja lulusan TBI.

Secara umum, seberapa puas Bapak/Ibu terhadap kinerja lulusan kami pada saat ini?
103 jawaban



Selanjutnya, para pengguna lulusan memberikan masukan terhadap kompetensi yang perlu dimiliki alumni saat berada di dunia kerja.

1.	Guru yang profesional
2.	Lulusan pendidikan agama Islam memang tidak semuanya memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz, tetapi Alhamdulillah ada beberapa lulusan Pai yang punya bekal hafalan, karena itu saya sebagai alumni jurusan Pai sangat mendukung program

	Tahfidz yang ada di jurusan karena insyaallah akan berguna untuk bekal mengajar
3.	Microsoft office khusus nya microsoft excel agar lulusan PAI bisa lebih bersaing dalam dunia kerja khusus nya yg tertarik bekerja di selain pendidikan
4.	Kompetensi yang harus di atasi, penyediaan kebiasaan dalam pengkondusifan kelas
5.	Ilmu teknologi
6.	Mampu membina anak-anak dalam bidang islami
7.	IT
8.	Guru Pkn
9.	Inovatif, Kerjasama Tim, Kepemimpinan
10.	Guru profesional
11.	Administrasi pendidikan secara detail
12.	Menyalurkan para alumni untuk diberikan lapangan pekerjaan
13.	Inovasi dan digitalisasi
14.	Penywdian pekeejaan
15.	Kepribadian
16.	Administrasi, Komputer dan Desain serta fotografi
17.	Kurangnya wadah untuk mahasiswa bersuara atau Kritika terhadap kampus.
18.	Merdeka belajar
19.	Jangan terlalu menekankan kepada administrasi saja, tapi juga pendalaman materi keagamaan yang lebih mendasar.
20.	Analisis masalah, komunikasi
21.	Saya rasa semua nya sudah ada di instansi hanya saja tinggal kita nya yang harus lebih intensif lagi dengan diri kita sendiri, seperti harus aktif dan banyak bertanya

22.	Kepemimpinan
23.	Kemampuan berbahasa inggris masih rendah
24.	Digitalisasi dan Sistem Pembelajaran yang mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan dalam dunia kerja
25.	Kompetensi sosial karena belum semuanya bisa menerapkan dengan baik
26.	Menjunjung tinggi akhlak mulia
27.	Pembelajaran Psikologi anak, dan Pembelajaran Diferensiasi.
28.	Memperdalam pengetahuan umum selain pendidikan agama Islam
29.	Kemampuan yg profesional
30.	Management bisnis
31.	Kompetensi berbahasa asing
32.	Kurangnya pengalaman dalam bidang lain (non keguruan) karena tidak semua mahasiswa menjadi guru, kurangnya pemberian ijazah (doa ²) dalam melakukan suatu kegiatan karena lulusan agama dituntut untuk menjadi pemimpin ketika dia namun tidak dibekali ilmu/doa ² dalam acara ² tertentu
33.	Kemampuan bahasa inggris masih kurang
34.	Belum mengembangkan lebih luas bakat yang telah dimiliki semasa kuliah kepada siswa
35.	Ilmu Teknologi dan Desain Grafis
36.	Manajemen waktu yang kurang maksimal
37.	Kompetensi dasar komputer
38.	Inovatif
39.	Enterpreneur
40.	Menurut pandangan pribadi saya sebagai kepala sekolah SDN SINDANGKEMPENG, ibu Maula merupakan guru muda yang berbakat, dan memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi yang mumpuni, dan ketika saya

	melihat kinerja ibu Maula, saya sudah bisa menilai bahwa ibu Maula merupakan guru PAI yang berkompeten, dan seluruh kompetensi yang di butuhkan sudah terdapat dalam ibu Maula, meskipun terdapat beberapa yang perlu di kuatkan kembali
41.	Konsistensi dan kesabaran
42.	Kompetensi Networking
43.	Fasilitas menjadi guru yang kreatif dan inspiratif
44.	Pendidikan ilmu tasawuf
45.	Merealisasikan kompetensi yg telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari

Selanjutnya, berikut adalah saran dari para pengguna lulusan untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.

1.	Agar terus mempertahankan daya sarana dan prasarana untuk jurusan PAI
2.	Tetap memberikan yang terbaik
3.	Harapan saya untuk jurusan Pai adalah untuk memperhatikan kemampuan hafalan kalaupun ada yang baru belajar menghafal mohon dibimbing agar ketika lulus mahasiswa/i tersebut memiliki bekal hafalan minimal 3-5 juz
4.	Pertahankan tenaga pendidik yg kompeten dan berwawasan tinggi
5.	Meningkatkan profesionalisme dan syarat kelulusan terbaik
6.	saling bahu membahu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik terhadap mahasiswa maupun dosen untuk mewujudkan
7.	IAIN dapat menerapkan pembiasaan yang dapat melatih soft skill mahasiswa nya
8.	Terus mempertahankan nilai-nilai ke PAIannya dan memperbaiki masalah yang ada walaupun sedikit
9.	Diklat implememtasi dunia kerja
10.	Kejujuran, kedisiplinan, kerja nyata
11.	PAI dikenal dengan kekeluargaan nya karena dibangun dari orang-orang yang umumnya memiliki latar belakang pesantren, maka dari itu untuk kedepannya

	lebih baik hubungan antar dosen dan mahasiswa lebih dipererat lagi agar terjalin ikatan keluargaan yang lebih kuat, dan dapat terus terjalin tali silaturahmi sehingga ketika ada program yang melibatkan para alumni dapat berjalan dengan baik.
12.	Pertahankan motivasi pada diri
13.	Dibekali dengan Ilmu bahasa yang menghadirkan dosen-dosen profesional
14.	Tolong berikan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang kami (agama)
15.	Lebih perbanyak praktek dibanding teori
16.	Semakin melek teknologi
17.	Lebih di tingkatkan lagi terkait peningkatan kualitas mahasiswa dari segi bahasa terutama bahasa Inggris yang saat ini sudah menjadi bahasa yang harus kita kuasai
18.	Semoga lebih berkualitas dan berintegritas
19.	Evaluasi materi keagamaan secara kritis semakin ditingkatkan lagi
20.	Di kuatkan lagi mental dalam dunia pendidikan
21.	Harus lebih dalam penguasaan bahasa asing, (arab dan inggris?)
22.	1). Skripsi di ganti dengan Praktik lapangan sebagai standar kelulusan akhir 2). Mahasiswa PAI mempunyai kemampuan di luar PAI (seperti kemampuan desain, administrasi, dll). 3). dibanyakin Mk tentang Bisnis dan wirausaha, 4). adanya KKN khusus buat jurusan PAI, Terkadang bingung antara kkn tbm, dll 5). PLP kurang lama, harusnya 1 semester
23.	Membuka Kritika Saran dari mahasiswa untuk jurusan/kampus
24.	Mengadakan bimbingan pada setiap bidang yang di minati mahasiswa
25.	diberikan kebebasan lebih banyak dalam berpikir, bukan saja hanya mengikuti kurikulum yang berlaku, tetapi kalau bisa membuka potensi dan peluang mereka untuk berpikir kritis.
26.	Sarannya semoga yang sudah berjalan baik semoga makin baik dan apabila ada yang belum baik semoga bisa diperbaiki menjadi lebih baik lagi.. Aamiin
27.	Sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan diri bagi mahasiswa/i

28.	Perbanyak praktek dibanding teori
29.	Bimbingan intensif bahasa inggris lebih diperhatikan
30.	Sistem Informasi dan pelayanan jurusan yang lebih ramah dan informatif
31.	Sarannya lebih diperhatikan kembali terutama dalam lingkup sosial dan pendidikan
32.	lebih disiplin dalam menjalankan suatu acara
33.	Lebih mengutamakan adab dan akhlak
34.	Lebih disiplin dalam menjalankan suatu acara
35.	Tetap menjadikan mahasiswa PAI yang Unggul dalam bidang Akhlak dan Ilmu Pengetahuannya
36.	Supaya bisa bermanfaat bagi orang lain, bukan dimanfaatkan oleh orang lain
37.	Tingkatkan Ilmu Teknologi (IT)
38.	Sarannya adalah sebisa mungkin bisa menjadi orang yang bermanfaat, bukan orang yang dimanfaatkan
39.	Tetap menjadikan mahasiswa PAI yang Unggul dalam bidang Akhlak dan Ilmu Pengetahuannya
40.	Supaya bisa bermanfaat bagi orang lain, bukan dimanfaatkan oleh orang lain
41.	Tingkatkan Ilmu Teknologi (IT)
42.	Sarannya adalah sebisa mungkin bisa menjadi orang yang bermanfaat, bukan orang yang dimanfaatkan
43.	Tidak hanya menekankan pada pelajaran pendidikan agama Islamnya saja tetapi juga harus balance dengan pelajaran umum lainnya
44.	Perbanyak ilmu-ilmu bisnis dan semacamnya, sekaligus bekali soft skill digitalisasi

BAB V PENUTUP

Tracer Study memberikan gambaran perubahan kebutuhan dunia kerja atau *trends* yang berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan kebutuhanterkini. Oleh sebab itu, *Tracer Study* perlu dilakukan secara berkala. Program hibah kompetisi maupun akreditasi perlu untuk selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, cara mendapatkan pekerjaan, dan presentase lulusan yang sudah bekerja.

Berdasarkan data yang ada, alumni UIN Siber Syekh Nurjati mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan kurang dari 3 bulan setelah kelulusan. Pada umumnya, informasi tentang pekerjaan diperoleh dari relasi yang berasal dari teman, saudara, orangtua, dan dosen. Latarbelakang Pendidikan dan dunia pekerjaan menunjukkan relevansi yang baik, dibuktikan dengan mayoritas lulusan bekerja di dunia pendidikan. Selain itu, *stakeholder*, khususnya pengguna alumni, menilai para alumni Pendidikan Agama Islam menunjukkan kompetensi yang cukup baik dalam dunia kerja. Saran untuk kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan pun telah disampaikan oleh alumni dan pengguna alumni.

Data dan informasi yang diperoleh dari *Tracer Study* bermanfaat bagi para mahasiswa dalam merencanakan masa depannya. Hal tersebut mengingat makin kompetitifnya dunia kerja saat ini termasuk bagi alumni yang melakukan studi lanjut. Oleh karena itu, informasi mengenai transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja akan sangat membantu mahasiswa dan calon alumni untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi. Kesuksesan UIN Siber Syekh Nurjati sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Barat tak lepas dari sukses karir alumninya.

REFERENSI

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penelitian Hasil Belajar Kurikulum.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
- Schomburg, Harald, 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies: Center for Research on Higher Education and Work*, University of Kassel, Germany.
- Syafiq, A dan Fikawati, S. 2016. Metodologi dan manajemen Tracer Study. UI-Press, Jakarta.
- Syafiq, A dan Fikawati, S. 2017. Metodologi dan manajemen Tracer Study. UI-Press, Jakarta.

